

**DAMPAK AGEING POPULATION TERHADAP  
PENGELUARAN KESEHATAN DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Negeri Padang*



DISUSUN OLEH :

NAMA : ZUL HENDRA

NIM : 19060065

**POGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**



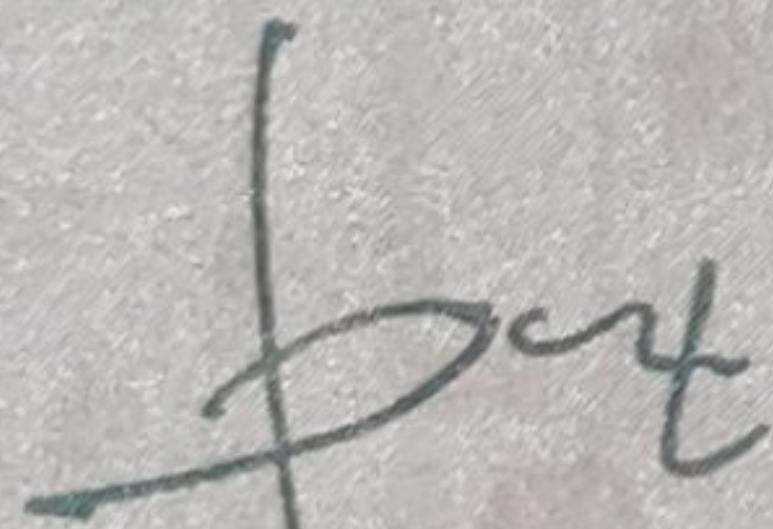
**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**DAMPAK AGEING POPULATION TERHADAP  
PENGELUARAN KESEHATAN DI INDONESIA**

Nama : Zul Hendra  
BP / NIM : 2019 / 19060065  
Keahlian : Ekonomi Publik  
Departemen : Ilmu Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

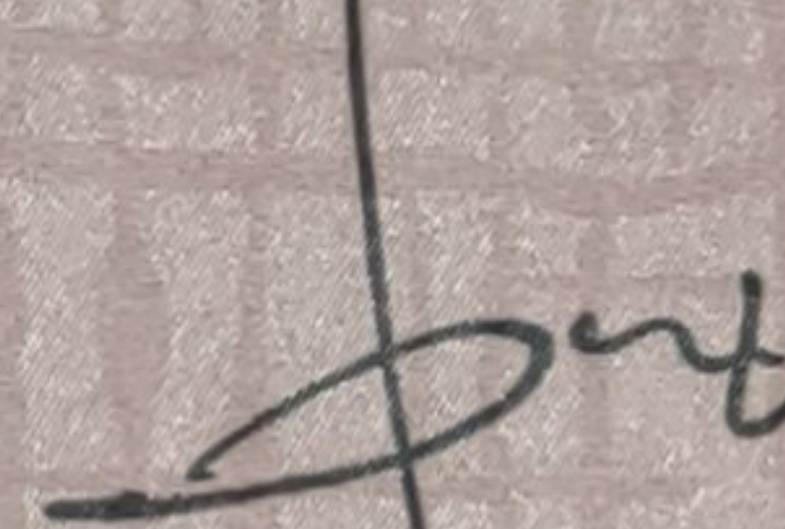
Padang, Agustus 2023

Mengetahui,  
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,



Dr. Novva Zulfa Riani, SE.M.Si  
NIP. 19711104 200501 2 001

Disetujui dan Disahkan Oleh :  
Pembimbing,



Dr. Novva Zulfa Riani, SE.M.Si  
NIP. 19711104 200501 2 001



**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

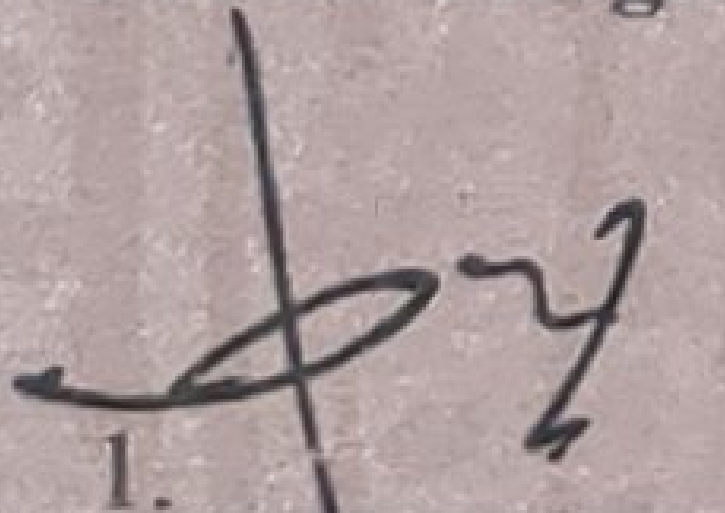
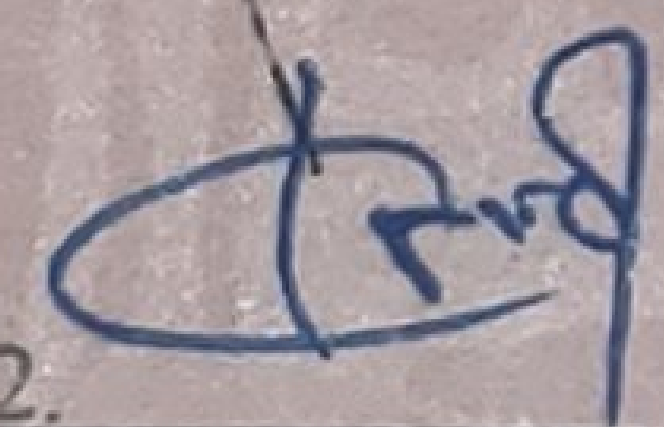
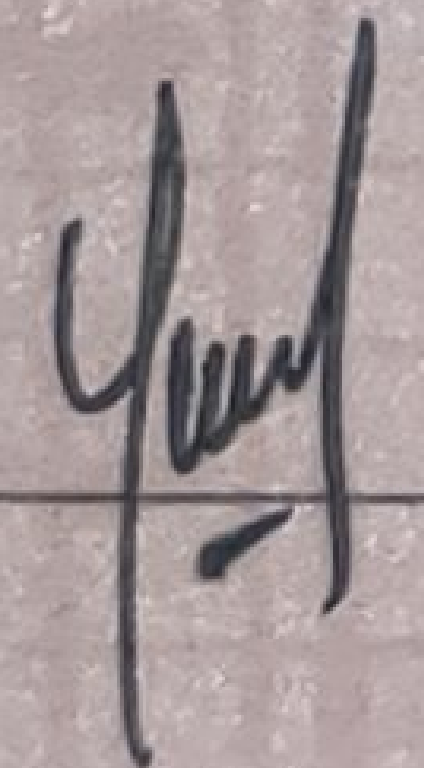
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Negeri Padang*

**DAMPAK AGEING POPULATION TERHADAP PENGELUARAN  
KESEHATAN DI INDONESIA**

Nama : Zul Hendra  
NIM/TM : 19060065/2019  
Departemen : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Publik  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si.	 1.
2.	Anggota	: Isra yeni, S.E., M.S.E.	 2.
3.	Anggota	: Yeniwati, SE, M.E.	 3.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zul Hendra  
Nim/Tahun Masuk : 19060065  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/27 Juli 2000  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Publik  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Alamat : Jl.Pramuka Muaro Painan Selatan, Painan, Kec.IV Jurai,  
Kab.Pesisir Selatan, Sumatera Barat  
No.HP/Telepon : 085376478458  
Judul Skripsi : Dampak Ageing Population Terhadap Pengeluaran Kesehatan  
di Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim pembimbing, tim penguji dan kepala departemen.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 21 Agustus 2023

nyatakan



Zul Hendra



## ABSTRAK

**Zul Hendra (19060065) : Dampak Ageing Population Terhadap Pengeluaran Kesehatan Di Indonesia. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dibawah Bimbingan Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE., M.Si.**

***Abstract:**The purpose of this research is to analyze the influence/impact of the aging population on health spending in Indonesia. This study uses secondary data sourced from the World Bank and the Central Bureau of Statistics (BPS) with research variables consisting of 3 (three) variables, namely aging index, life expectancy, and health expenditure. This study uses annual time series data from 2000 to 2019 using the Vector Autoregression/Vector Error Correction Model. Conclusions based on the estimation results show that (1) In the short and long term, life expectancy has a significant positive effect on the aging index. (2) In the long term, the variable life expectancy has a significant negatif effect on health expenditure, but in the short term it has a significant positive effect on health expenditure. (3) the aging index, in the long run has a negatif and significant effect on health spending, but in the short term it has a positive but not significant effect on health spending.*

***Keywords :** Aging Population, Aging Index, Life Expectancy, Health Expenditure, VECM Model.*

**Abstrak:** Tujuan dari peneiltian ini adalah untuk menganalisis pengaruh/dampak dari penuaan penduduk (ageing population) terhadap pengeluaran kesehatan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari World Bank dan Badan Pusat Statistik (BPS) dengan variabel penelitian yang terdiri dari 3 (tiga) variabel yaitu ageing index, harapan hidup dan pengeluaran kesehatan. Penelitian ini menggunakan data time series tahunan dari tahun 2000 hingga 2019 dengan menggunakan Vector Autoregression/Vector Error Correction Model. Kesimpulan berdasarkan hasil estimasi menunjukkan bahwa (1) Dalam jangka pendek dan jangka panjang, angka harapan hidup berpengaruh positif signifikan terhadap indeks penuaan. (2) Dalam jangka panjang, variabel harapan hidup berpengaruh negatif signifikan terhadap pengeluaran kesehatan, namun dalam jangka pendek berpengaruh positif signifikan terhadap pengeluaran kesehatan. (3) indeks penuaan dalam jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengeluaran kesehatan, namun dalam jangka pendek berdampak positif tetapi tidak signifikan terhadap pengeluaran kesehatan.

**Kata Kunci :** Ageing Population, Ageing Index, Harapan Hidup, Pengeluaran Kesehatan,

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur marilah selalu kita ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas rahmat karunia dan segala nikmat-Nya penulis selalu diberi kekuatan dan semangat dalam menyelesaikan proposal skripsi ini dengan ucapan *Alhamdulillah hirabbil 'alamiin* dan tidak lupa juga kirimkan syalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam atas perjuangannya kita dapat merasakan kehidupan yang berilmu pengetahuan seperti dirasakan saat sekarang ini dengan mengucapkan *Allahumma shalli 'ala Muhammad wa 'ala ali Muhammad*.

Pertama sekali penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yaitu Apa (Alwis), Ama (Ermalinda) dan Amak (Nursia) yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat dalam menjalankan aktifitas dan tentunya memberikan yang terbaik bagi penulis. Kemudian penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Ibuk Ariusni, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Ibuk Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Kemudian ucapan terimakasih disampaikan kepada Dosen Penguji pada sidang skripsi yaitu Ibuk Isra yeni, S.E., M.S.E. dan Ibuk Yeniwati, SE, M.E. yang telah memberikan banyak masukan dan saran agar hasil penelitian ini lebih baik dan bermakna.

Selanjutnya, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D. Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Ibuk Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si. Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi

Bapak Dr. Joan Marta, SE.,M.Si. serta Bapak/Ibuk Dosen selingkup Departemen Ilmu Ekonomi yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan serta pengalamannya. Kepada sahabat saya Rangga Asrina Wahyu Putra yang selalu memberikan motivasi bagi penulis. Kak Asma Lidya selaku staf admin jurusan ilmu ekonomi yang selalu membantu dan memberikan kemudahan bagi penulis.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu dalam memudahkan dalam menyelesaikan penelitian ini yang turut serta menyumbangkan ide dan gagasannya dalam penulisan skripsi ini.

Dalam tulisan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan penulis selalu menerima pikiran yang terbuka dan luas serta membangun dari para pembaca terhadap proposal ini agar dapat menjadi sebuah karya yang bernilai dan bermanfaat.

Padang, Agustus 2023  
Penulis

Zul Hendra  
19060065

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Penelitian Terdahulu.....	13
C. Kerangka Konseptual.....	15
D. Hipotesisi .....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis Penelitian .....	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
C. Jenis dan Sumber Data.....	17
D. Teknik Pengumpulan Data .....	18
E. Definisi Operasional Variabel.....	18
F. Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	27
A. Hasil Penelitian .....	27
1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	27
2. Analisis Deskriptif.....	27
3. Analisi Induktif.....	31



B. Pembahasan.....	56
1. Pengaruh Harapan Hidup Terhadap Ageing Population .....	56
2. Pengaruh Ageing Population Terhadap Pengeluaran Kesehatan .....	57
3. Pengaruh Harapan Hidup Terhadap Pengeluaran Kesehatan .....	57
BAB V KESIMPULAN .....	59
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN .....	64



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Perkembangan Persentase Penduduk Lanjut Usia dan Angka Harapan Hidup di Indonesia (2010-2021).....	3
Grafik 2. Proyeksi Penduduk Indonesia Tahun 2045.....	5
Grafik 3. Perkembangan Penduduk Usia (0 – 14), Usia ( 65 atau Lebih) dan Pengeluaran Kesehatan, Indonesia (2000-2019).....	6
Grafik 4. Perkembangan Penuaan Penduduk (Ageing Population) Berdasarkan <i>Ageing Index</i> Dari Tahun 2000-2019.....	28
Grafik 5. Perkembangan Harapan Hidup ( <i>Life Expectancy</i> ) Dari Tahun 2000-2019.....	29
Grafik 6. Perkembangan Pengeluaran Kesehatan (Health Expenditure) Dari Tahun 2000-2019 .....	30
Grafik 7. Uji Stabilitas Var .....	34
Grafik 8. Variance Decomposition Ageing Index.....	48
Grafik 9. Variance Decomposition Life Expectancy .....	49
Grafik 10. Variance Decomposition Health Expenditure .....	50



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Uji <i>Stasioneritas</i> Tingkat <i>First Difference</i> .....	32
Tabel 2. Uji Panjang Lag Optimum .....	33
Tabel 3. Uji Stabilitas Var.....	33
Tabel 5. Uji Kointegrasi .....	35
Tabel 6. Estimasi untuk Persamaan Ageing Index (AI) Jangka Panjang.....	36
Tabel 7. Estimasi untuk Persamaan Ageing Index (AI) Jangka Pendek.....	37
Tabel 8. Estimasi untuk Persamaan <i>Life Expectancy</i> (LEF) Jangka Panjang .....	39
Tabel 9. Estimasi untuk Persamaan <i>Life Expectancy</i> (LEF) Jangka Pendek .....	40
Tabel 10. Estimasi untuk Persamaan <i>Health Expenditure</i> (HEX) Jangka Panjang .....	42
Tabel 11. Estimasi untuk Persamaan <i>Health Expenditure</i> (HEX)Jangka Pendek	43
Tabel 12. Respon Ageing Index Terhadap Life Expectancy dan Health Expenditure .....	45
Tabel 13. Respon Life Expectancy Terhadap Ageing Index .....	46
Tabel 14. Respon Health Expenditure Terhadap Ageing Index .....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Variabel Indeks Penuaan/ <i>Ageing Index</i> (AI), Harapan Hidup/ <i>Life Expevtancy</i> ( LEF) dan Pengeluaran Kesehatan/ <i>Health Expenditure</i> (HEX).....	64
Lampiran 2. Uji Stasioner Variabel <i>Ageing Index</i> (AI) .....	65
Lampiran 3. Uji Stasioner Variabel <i>Life Expectancy</i> (LEF) .....	67
Lampiran 4. Uji Stasioner Variabel <i>Health Expenditure</i> (HEX) .....	69
Lampiran 5. Uji Panjang Lag Optimum.....	71
Lampiran 6. Uji Stabilitas VAR.....	72
Lampiran 7. Uji Kointegritas .....	73
Lampiran 8. Estimate Pada Persamaan <i>Ageing Index</i> (AI) .....	74
Lampiran 9. Estimate Pada Persamaan <i>Life Expectancy</i> (LEF).....	75
Lampiran 10. Estimate Pada Persamaan <i>Health Expenditure</i> (HEX).....	76
Lampiran 11. Impulse Response Function (IRF).....	77
Lampiran 12. Decomposition Variance .....	78



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penuaan global adalah kemenangan pembangunan yang dimungkinkan melalui peningkatan pesat harapan hidup dan penurunan kesuburan. Ini membawa peluang baru tetapi juga tantangan bagi pemerintah, individu, rumah tangga, komunitas, dan ekonomi. Negara-negara perlu menyesuaikan kebijakan dan program perlindungan sosial dan pekerjaan mereka untuk mengatasi tantangan ini dan menuai manfaat sosial dan ekonomi dari penuaan (WORLD BANK, 2022).

Meningkatnya proporsi penduduk berusia 65 tahun atau lebih telah menghasilkan peningkatan pengeluaran kesehatan global karena permintaan yang lebih tinggi untuk layanan medis dan perawatan jangka panjang, yang telah menjadi tantangan yang semakin besar terhadap keberlanjutan keuangan publik di berbagai negara. Fenomena ini mulai terlihat di Indonesia, yang dimana telah mulai memasuki periode ageing population dan telah mengalami percepatan pertumbuhan ekonomi dan penuaan populasi selama beberapa tahun terakhir (KemenKes, 2019). Meningkatnya proporsi penduduk yang berusia 65 tahun atau lebih dapat menyebabkan peningkatan permintaan untuk perawatan kesehatan dan sosial dengan berdampak pada peningkatan pengeluaran kesehatan (Lopreite & Mauro, 2017).

Isu tentang pengeluaran untuk lansia terutama untuk kepentingan kesehatan harus menjadi perhatian semua pihak baik individu maupun



pemerintah. Hal ini karena pada umumnya ketika usia bertambah atau mencapai usia 65 tahun ke atas, pengeluaran kesehatan akan meningkat walaupun alokasi untuk keperluan kesehatan lebih tinggi dari alokasi untuk kebutuhan lainnya (Gonzalez-Eiras & Dirk, 2012).

Selain itu, beban ketergantungan pada kelompok ini juga akan meningkat jika populasi lanjut usia terus meningkat sementara angka kelahiran menurun. Akibatnya, rasio antara muda dan tua akan tidak seimbang (Eliska, 2015). Ketidakseimbangan rasio usia muda dan tua akan memberikan dampak yang signifikan terhadap partisipasi tenaga kerja di pasar tenaga kerja yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja perekonomian suatu negara (Knickman & Snell, n.d.).

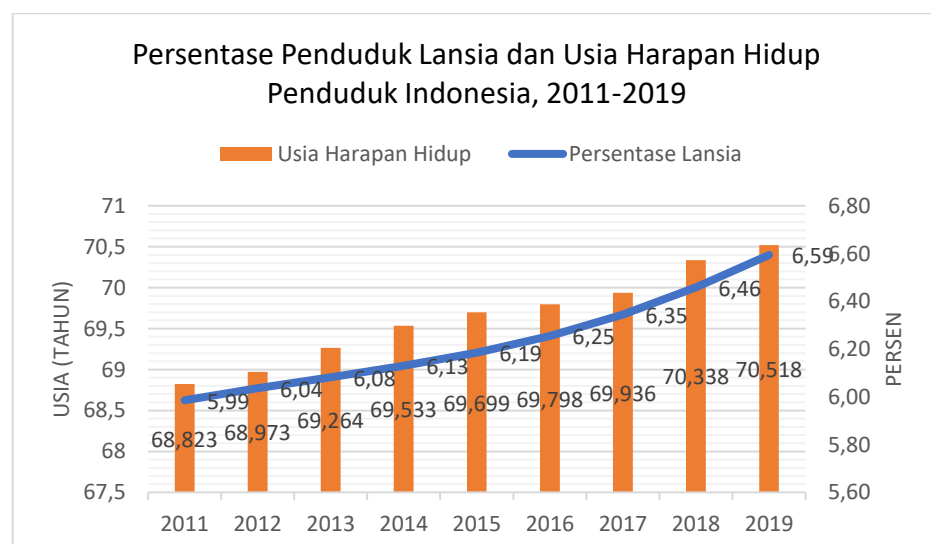
Fenomena penuaan populasi atau lebih dikenal dengan istilah ageing population dapat menjadi bonus demografi tahap dua. Demografi tahap dua digambarkan sebagai keadaan suatu wilayah atau negara saat proporsi penduduk lansia meningkat namun tetap produktif dan tetap memberikan kontribusi bagi perekonomian negara (Heryanah, 2015). Perbedaan periode bonus demografi pertama dengan kedua adalah saat periode bonus demografi pertama, peran perkembangan utama dimainkan oleh usia produktif. Sedangkan pada demografi tahap dua, peran ini dimainkan oleh penduduk usia non produktif yaitu penduduk lansia (Rapih, 2019) dalam (Nul Hakim, 2020).

Peningkatan penduduk lanjut usia tidak dapat dihindari karena jumlah penduduk usia kerja saat ini sangat melimpah, namun dalam



beberapa tahun mendatang mereka akan memasuki usia tua. Bertambahnya jumlah lanjut usia merupakan keberhasilan pembangunan di satu sisi, namun juga merupakan tantangan di sisi lain. Dengan adanya segala pengalaman dan kemampuan dari keberadaan lansia dapat dijadikan modal untuk memacu pertumbuhan. Lansia tetap harus berpartisipasi dalam dunia kerja karena sampai saat ini mayoritas lansia merupakan pencari nafkah keluarga dan komunitasnya (WHO, 2002). Selanjutnya pengalaman hidup dari lansia menempatkannya tidak hanya sebagai orang tua tetapi juga terpendang di lingkungannya, serta mampu berperan sebagai agen perubahan (*agent of change*) dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

Untuk supaya terus bisa berkontribusi dalam pembangunan, lansia tentu harus sehat dan aktif kalau tidak, peningkatan jumlah lansia akan menimbulkan ketergantungan/beban terhadap pertumbuhan ekonomi (Artikel BKKBN, 2020).



**Grafik 1. Perkembangan Persentase Penduduk Lanjut Usia dan Angka Harapan Hidup di Indonesia (2010-2021)**

Sumber: World Bank

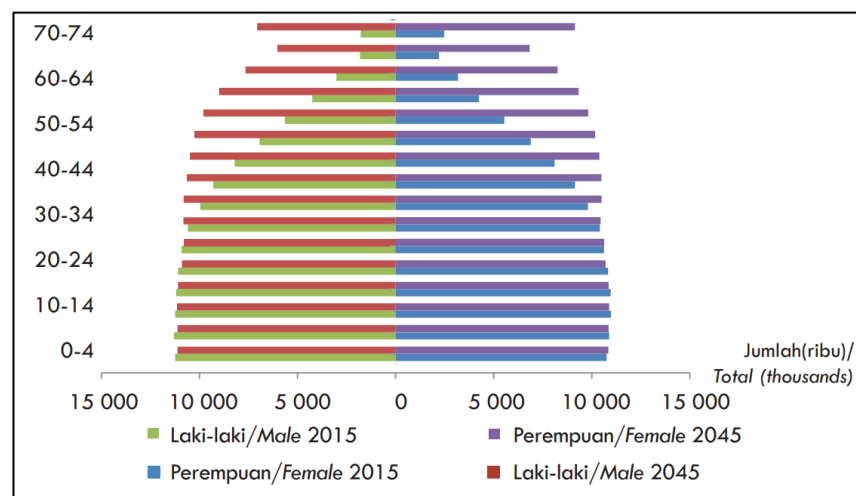


Pada grafik 1 diatas dapat dilihat bahwa persentase penduduk lansia atau penduduk usia 65 tahun keatas di Indonesia mengalami kenaikan yang terus menerus dari tahun ke tahun. Peningkatan Penduduk lansia di akibatkan dari peningkatan harapan hidup. Harapan hidup juga meningkat dari 68,82 tahun pada 2011 menjadi 70,51 tahun di tahun 2019. Peningkatan angka harapan hidup penduduk Indonesia merupakan hasil dari upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk secara umum seperti perkembangan ekonomi dan kesejahteraan social dan peningkatan pendidikan dan kesadaran kesehatan. Serta meningkatkan derajat kesehatan secara khusus seperti perkembangan sistem Kesehatan, dan penanggulangan penyakit. Angka tersebut menggambarkan setidaknya setiap penduduk yang lahir di tahun 2019 berharap akan dapat hidup hingga berusia 70-71 tahun.

Dengan meningkatnya harapan hidup, ada peningkatan permintaan terhadap layanan kesehatan dan perawatan medis. Populasi yang menua cenderung memiliki lebih banyak kebutuhan kesehatan jangka panjang, baik dari segi penyakit menular ataupun penyakit tidak menular dan termasuk penyakit terkait usia seperti penyakit jantung, diabetes, serta masalah kesehatan lainnya. Ini mengharuskan kebijakan kesehatan untuk mempersiapkan dalam memberikan layanan yang memadai bagi penduduk yang lebih tua di Indonesia.



Grafik 1 juga menunjukkan adanya hubungan langsung antara harapan hidup dan penuaan penduduk. Hal tersebut sama dengan penjelasan dari (Lopreite & Zhu, 2020). Ketika terjadinya peningkatan harapan hidup, berdampak pada bertambahnya jumlah penduduk lanjut usia (Heri et al., 2022).



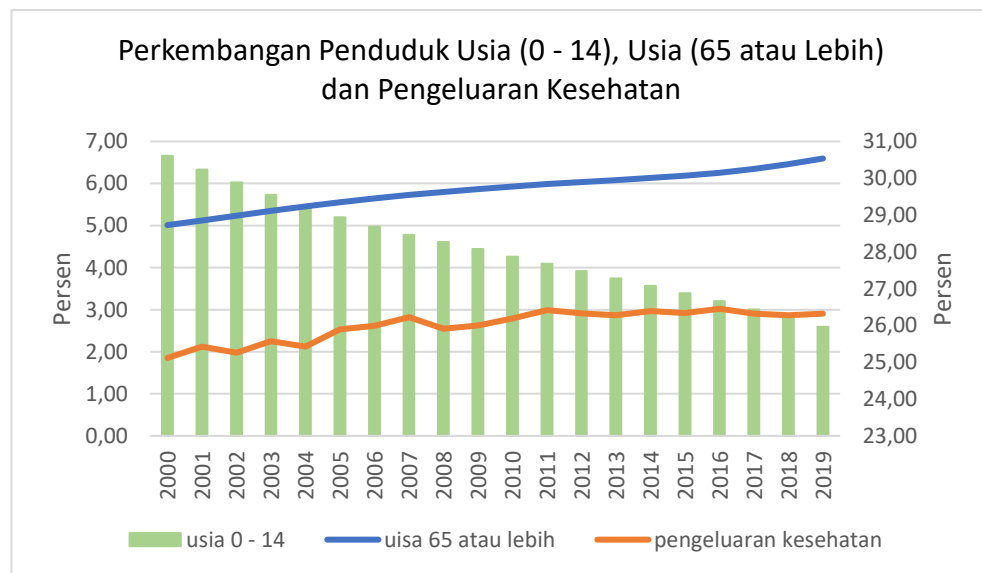
## Grafik 2. Proyeksi Penduduk Indonesia Tahun 2045

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Proyeksi penduduk Indonesia tahun 2045 dari Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan gambaran yang berbeda dengan kontribusi penduduk usia sangat tua yang lebih besar terhadap total penduduk lanjut usia dibandingkan kelompok umur lainnya. Piramida penduduk tahun 2045 tergolong stasioner dengan bagian puncak piramida yang melebar. Piramida penduduk stasioner menunjukkan kategori struktur umur penduduk tua (Samosir, 2018) dalam (BPS, 2022). Kemudian pada tahun 2045, Indonesia akan memasuki era emas 100 tahun kemerdekaan Indonesia dimana



sebagian besar penduduknya tergolong produktif. Namun, jumlah penduduk lansia di Indonesia juga diproyeksikan akan meningkat dan mencapai hampir 20% atau seperlima dari seluruh penduduk pada tahun 2045. Oleh karena itu, pemerintah perlu mempersiapkan penduduk lansia untuk menghadapi era emas Indonesia 2045 dengan meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan lansia.



**Grafik 3. Perkembangan Penduduk Usia (0 – 14), Usia ( 65 atau Lebih) dan Pengeluaran Kesehatan, Indonesia (2000-2019)**

Sumber: World Bank

Pada grafik 2 diatas dapat dilihat bahwa pada anak usia 0 sampai 14 tahun mengalami penurunan dari tahun ke tahun, ini juga membuktikan keberhasilan dari program Keluarga Berencana (KB) yang menekan perkembangan angka kelahiran. Kemudian penduduk usia 65 atau lebih mengalami kenaikan dari tahun ke tahun dari tahun 2000 sampai tahun 2019. Selanjutnya pengeluaran kesehatan yang dimana juga mengalami



kenaikan setiap tahunnya yang beriringan atau bersamaan dengan kenaikan penduduk usia 65 atau lebih (lansia) setiap tahunnya. Sesuai dengan penemuan (Kildemoes dkk 2006) menunjukkan bahwa populasi yang menua atau penduduk lansia cenderung meningkatkan pengeluaran kesehatan.

Motivasi dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan kekhawatiran yang berkembang dalam meningkatkan populasi lanjut usia di Indonesia dan beban yang menyertainya, yaitu pengeluaran kesehatan serta dampaknya terhadap ekonomi di Indonesia. Hal ini membuat penulis ingin mengkaji hal tersebut bertujuan untuk menguji hubungan ini secara empiris menggunakan teknik atau pendekatan runtutan waktu atau sering disebut dengan Pendekatan *Time Series*. Hasilnya akan membantu para pembuat kebijakan untuk lebih memahami interaksi dinamis antara pertumbuhan yang cepat dari segmen penduduk yang lebih tua di Indonesia dan sistem kesehatan dan ekonominya yang masih jauh dari cukup mendukung ledakan penduduk lanjut usia.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah *Ageing Population* berpengaruh terhadap pengeluaran kesehatan di Indonesia ?
2. Apakah harapan hidup berpengaruh terhadap pengeluaran kesehatan di Indonesia ?
3. Apakah harapan hidup mempengaruhi *Ageing Population* di Indonesia ?



### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh *Ageing Population* terhadap pengeluaran kesehatan di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh harapan hidup terhadap pengeluaran kesehatan di Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah Harapan Hidup mempengaruhi *Ageing Population* di Indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penulisan penelitian ini, adapun beberapa manfaat diantaranya :

1. Hasilnya akan membantu para pembuat kebijakan untuk lebih memahami interaksi dinamis antara pertumbuhan yang cepat dari segmen penduduk yang lebih tua di Indonesia dan sistem kesehatan dan ekonominya yang masih jauh dari cukup mendukung ledakan penduduk lanjut usia kedepannya.
2. Penelitian ini dapat dijadikan salah satu pedoman dan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam menambah, memperbaiki dan membandingkan dengan topik penelitian yang sama untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
3. Penelitian ini menjadi ajang bagi penulis untuk mendalami ilmu dan wawasan mengenai pengaruh *Ageing Population* terhadap pengeluaran kesehatan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.